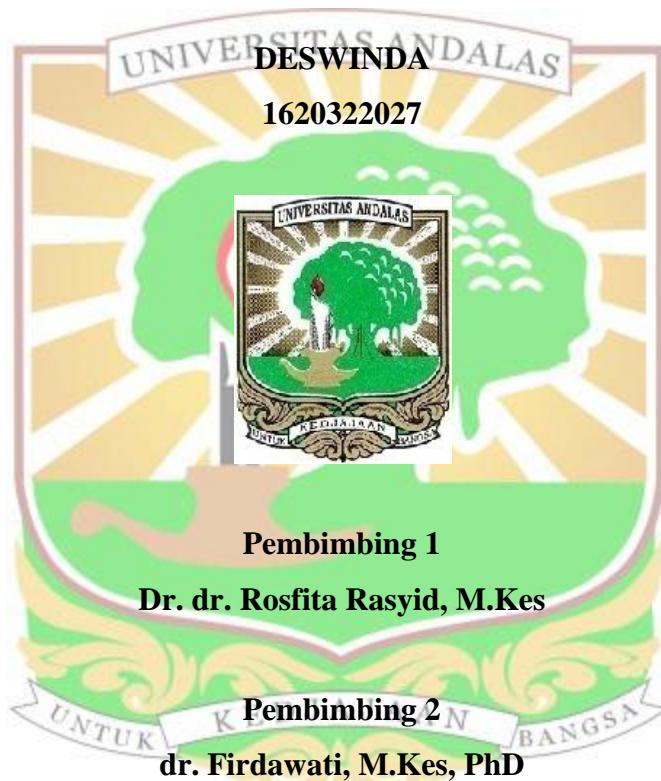


**EVALUASI PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS DALAM
PENEMUAN PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI KABUPATEN SIJUNJUNG**

TAHUN 2018

Tesis



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2018**

**EVALUASI PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS DALAM
PENEMUAN PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI KABUPATEN SIJUNJUNG**
TAHUN 2018

Oleh : Deswinda (1620322027)

Pembimbing : Dr.dr. Rosfita Rasyid, M.Kes dan dr. Firdawati, M.Kes, PhD

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara nomor dua dengan beban tertinggi akibat tuberkulosis (TB) di dunia setelah India. Hasil survei prevalensi TB (SPTB) tahun 2013-2014 penemuan kasus baru TB baru mencapai 32%. Penemuan penderita TB di Kabupaten Sijunjung dari tahun 2013 sampai 2017 terus mengalami penurunan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan tujuan melakukan evaluasi terhadap penanggulangan TB paru di puskesmas dalam penemuan penderita TB paru dengan pendekatan sistem, yaitu *input* (kebijakan, sumberdaya manusia, metode, dana, sarana), proses (perencanaan, penggerakkan-pelaksanaan, monitoring dan evaluasi), dan *output* (pencapaian program penemuan penderita TB) di Kabupaten Sijunjung tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan program TB berpedoman kepada peraturan dari pusat (Kementerian kesehatan), tenaga kesehatan dalam penemuan penderita TB kurang, metode yang digunakan dalam penemuan penderita TB adalah pasif dan aktif, dana dan sarana guna penemuan penderita TB masih kurang. Proses, perencanaan di puskesmas sudah sesuai dengan pedoman, penggerakkan-pelaksanaan dalam penemuan penderita TB belum berjalan dengan baik, monitoring dan evaluasi dalam penemuan penderita TB belum berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa program penanggulangan TB dalam penemuan penderita TB paru di Kabupaten Sijunjung belum berjalan dengan baik dan hasilnya belum mencapai target yang ditetapkan. Disarankan agar dinas kesehatan/puskesmas meningkatkan kerjasama dengan praktik swasta melalui *public private mix* (PPM) maupun dengan nagari melalui Pos TB Nagari, monitoring dan evaluasi hendaknya dilakukan secara terencana dan bermutu kepada pengelola program TB puskesmas, bidan desa, dan kader TB.

Kata Kunci : Evaluasi, Program Penanggulangan, Tuberkulosis, Penemuan Penderita.

EVALUATION OF PREVENTION PULMONARY TUBERCULOSIS IN PUBLIC HEALTH
CENTER WITHIN PULMONARY TUBERCULOSIS DETECTION IN SIJUNJUNG
REGENCY YEAR 2018

By. Deswinda (1620322027)

(Advisor :Dr.dr. Rosfita Rasyid, M.Kes dan dr. Firdawati, M.Kes, PhD)

ABSTRACT

Indonesia is the second country that had highest cases of Tuberculosis (TB) in the world after India. The survey results of the prevalence of tuberculosis in 2013-2014 found that new TB's cases was reaching 32%. Discovery of TB's patients in Sijunjung Regency from 2013 to 2017 continued to be decrease. This research is qualitative research in order to evaluated toward the pulmonary TB's in public health center through the discovery of pulmonary TB patients with a systems approach, including inputs (policies, human resources, methods, funds, facilities), processes (planning, mobilizing-implementation, monitoring and evaluation), and output (achievement of TB's patient discovery program) in the Sijunjung regency in 2018. The results showed that TB program policies were guided by regulations from the center (ministry of health), health workers in the discovery of TB found lack of patient, the methods that is used in finding TB patients were passive and active, funds and facilities for finding TB patients were still lacking. The planning process in public health center has been appropriate within the guideline of Movement-Implementation in the discovery of TB's patients have not gone well, monitoring and either its evaluation. It can be inferred that the TB's prevention program in the discovery of pulmonary TB's patients in Sijunjung regency have not gone well and the results have not yet reached the set targets. It is recommended so that public health center, health office can improve their cooperation with private practices through public private mix (PPM) and with Nagari through TB's Nagari Post, monitoring and evaluation should be planned and qualified by Manager of TB's program in public health center, village midwives and TB's cadres.

Keywords: Evaluation, Prevention Program, Tuberculosis, Patients discovery.